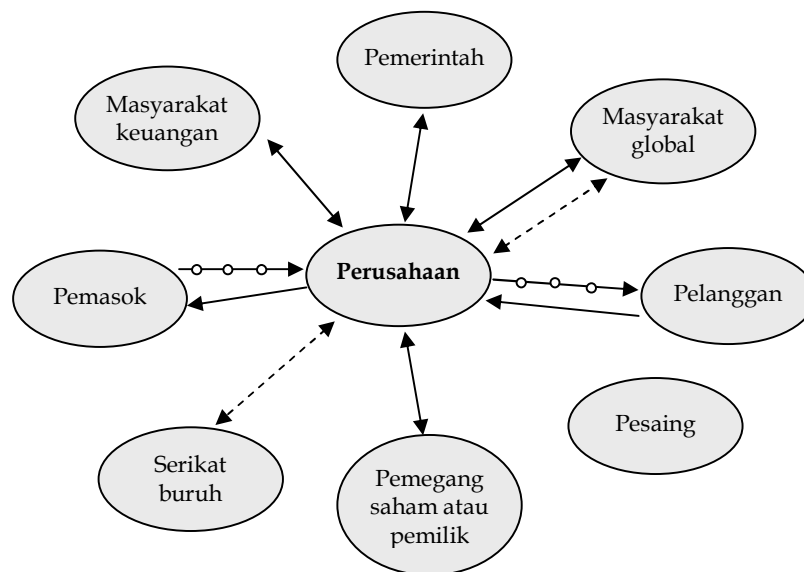


BAB III

MENGGUNAKAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK KEUNGGULAN KOMPETITIF

1. Lingkungan Perusahaan

Perusahaan dalam lingkungannya :



Sumberdaya :

- > Uang
- o-o-o-> Material
- - - - -> Personil

2. Keunggulan Kompetitif

Banyak cara untuk mencapai keunggulan kompetitif diantaranya: menyediakan barang dan jasa dengan harga murah; menyediakan barang dan jasa lebih baik daripada pesaing; dan memenuhi kebutuhan khusus suatu segmen pasar tertentu. Pada bidang komputer, “keunggulan kompetitif” mengacu pada penggunaan informasi untuk mendapatkan “*leverage*” di pasaran. Artinya, perusahaan tidak selamanya mengandalkan pada sumberdaya fisik, tetapi pada sumber daya konseptual yang unggul – data dan informasi yang dapat digunakan sama baiknya.

Beberapa perusahaan telah mendapatkan publikasi yang luas karena menggunakan informasi untuk mencapai keunggulan kompetitif. Diantaranya : *American Airlines* dengan sistem pemesanan penerbangan “*Sabre*”; *American Hospital Supply* dengan jaringan *EDI (Electronic Data Interchange)*; dan *Mc Kesson Drug* dengan sistem distribusinya yang disebut *Economost*.

Ada 3 pokok penting mengenai 3 contoh keunggulan kompetitif di atas :

- a) Tidak satupun perusahaan di atas yang puas hanya mengandalkan sumberdaya fisik untuk menjadi pesaing yang tangguh.
- b) Tidak ada aplikasi komputer inovatif yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan secara terus menerus.
- c) Ketiga perusahaan tersebut memusatkan sumberdaya informasi mereka pada para pelanggannya.

3. Sumberdaya Informasi

Sumberdaya informasi terdiri dari: perangkat keras komputer, perangkat lunak komputer, para spesialis informasi, pemakai, fasilitas, database, dan informasi.

Perusahaan harus mengelola sumberdaya tersebut untuk mencapai hasil yang diinginkan. Untuk itu perlu manajer khusus yang mengelola jasa informasi. Selama ini ada beberapa istilah yang lazim dikenal. Misalnya CEO (*Chief Executive Officer*) adalah orang yang memiliki pengaruh paling kuat dalam operasi perusahaan, dan umumnya memiliki jabatan direktur utama atau ketua dewan direksi. Beberapa istilah lain adalah CFO (*Chief Financial Officer*) dan COO (*Chief Operating Officer*). Untuk manajer jasa informasi dikenal istilah CIO (*Chief Information Officer*) yaitu manajer jasa informasi yang menyumbangkan keahlian manajerialnya bukan saja untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan sumberdaya informasi, tetapi juga area operasi perusahaan lainnya.

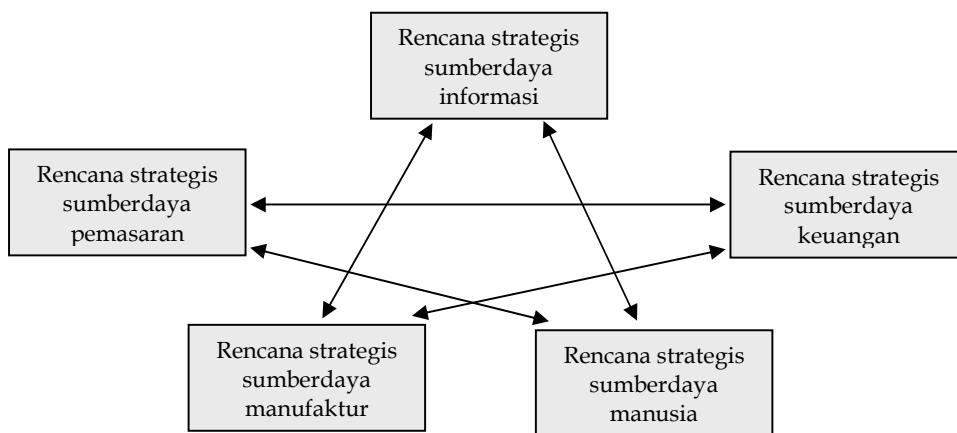
Seorang manajer jasa informasi dapat berperan sebagai *chief information officer* dengan mengikuti saran-saran berikut:

- a) Sediakan waktu untuk pelatihan bisnis, selain teknologinya.
- b) Buat kemitraan dengan unit-unit bisnis dan *line management*; jangan menunggu hingga diundang.
- c) Fokuskan pada perbaikan proses dasar bisnis.
- d) Jelaskan biaya-biaya IS dalam istilah-istilah bisnis.
- e) Bangun kepercayaan dengan memberikan jasa IS yang dapat diandalkan.
- f) Jangan bersifat defensif.

4. Perencanaan Strategis

Perencanaan jangka panjang juga dikenal sebagai **perencanaan strategis** karena mengidentifikasi tujuan-tujuan yang akan memberikan perusahaan yang paling menguntungkan dalam lingkungannya, serta menentukan strategi untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.

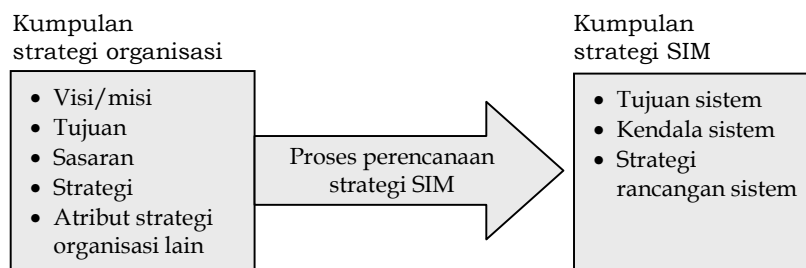
Setelah rencana strategis ditetapkan, tiap area fungsional bertanggung jawab untuk mengembangkan rencana strategis mereka sendiri. Rencana-rencana fungsional merinci bagaimana area-area tersebut akan mendukung perusahaan saat perusahaan bekerja menuju tujuan strategisnya.



5. Perencanaan Strategis Sumberdaya Informasi

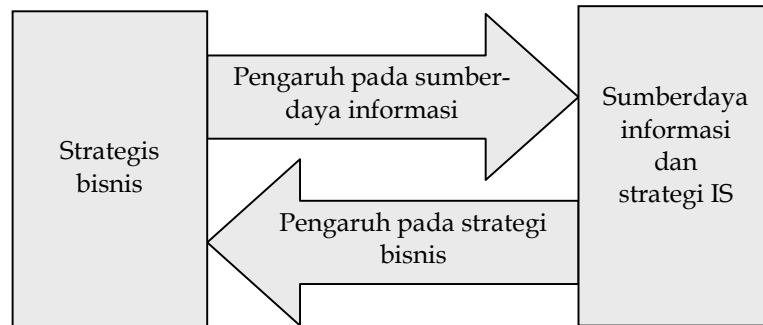
Transformasi kumpulan strategi

Saat jasa informasi mulai mengembangkan rencana-rencana strategis, pendekatan yang dianjurkan adalah mendasarkan rencana tersebut pada tujuan strategis perusahaan, disebut **“kumpulan strategis organisasi”**. Langkah kedua yang tersendiri, suatu rencana jasa informasi dibuat untuk mendukung tujuan perusahaan, disebut **“kumpulan strategis SIM”** yang terdiri dari sejumlah tujuan, kendala, dan strategi. Pendekatan ini dinamakan **“transformasi kumpulan strategi”**.

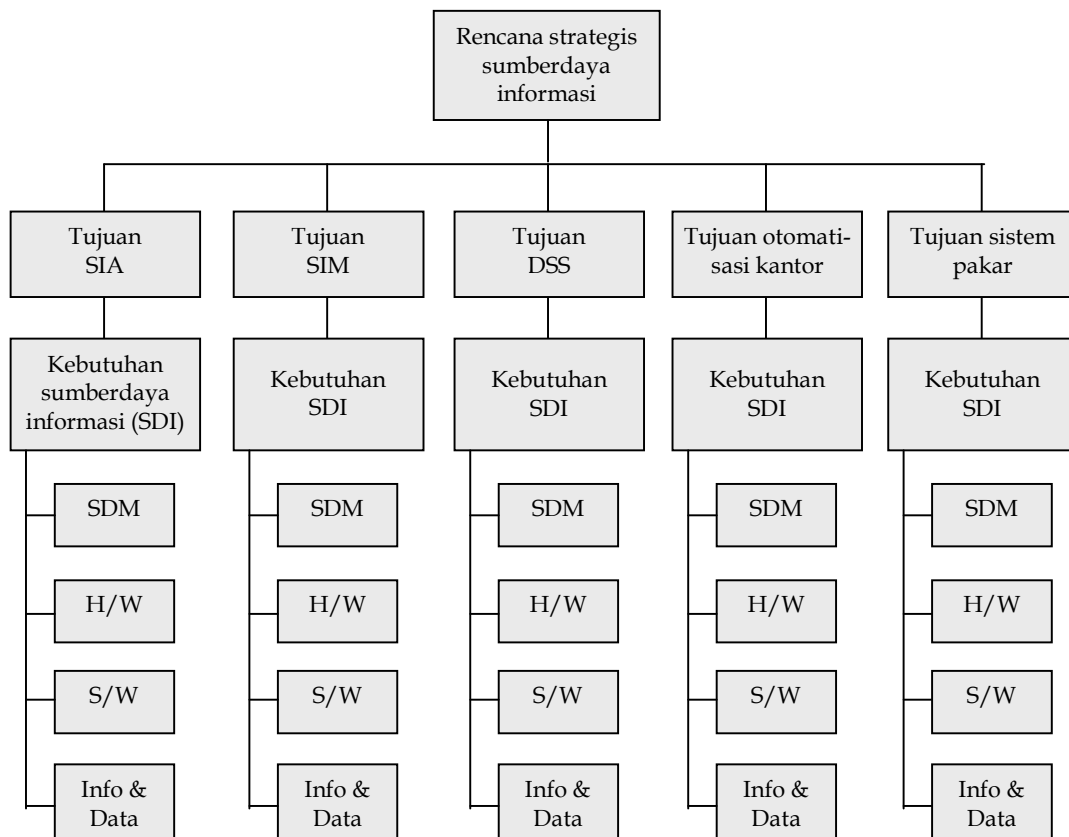


Pendekatan SPIR

Solusi untuk masalah tidak memadainya sumberdaya informasi adalah “perencanaan strategis sumberdaya informasi” (*strategic planning for information resources – SPIR*), saat perusahaan menerapkan SPIR, rencana strategis untuk jasa informasi dan rencana strategis untuk perusahaan dikembangkan secara bersamaan.



Isi rencana strategis sumberdaya informasi



End-user computing sebagai masalah strategis

Tidak semua orang yang ikut dalam EUC memiliki tingkat pengetahuan komputer yang sama. Para pemakai akhir dapat dikelompokkan menjadi 4 : pemakai akhir tingkat menu (*Menu-level end-users*), pemakai akhir tingkat perintah (*Command-level end-users*), programmer pemakai akhir (*End-user programmers*), dan personil pendukung fungsional (*Functional support personnel*).

Jenis-jenis aplikasi pemakai akhir

Sebagian besar aplikasi *end-user computing* dibatasi pada :

- Sistem pendukung keputusan yang relatif mudah (*relatively easy DSS*).
- Aplikasi otomatisasi kantor yang memenuhi kebutuhan perseorangan.

Selebihnya adalah tanggung jawab spesialis informasi untuk bekerja sama dengan pemakai dalam mengembangkan: aplikasi SIM&SIA, DSS yang kompleks, aplikasi OA yang memenuhi organisasional dan sistem pakar.

Manfaat End-User Computing

- Pemindahan beban kerja.
- Kesenjangan komunikasi.

Risiko End-User Computing

- Sistem yang buruk sarannya.
- Sistem yang buruk rancangan dan dokumentasinya.
- Penggunaan sumberdaya informasi yang tidak efisien.
- Hilangnya integritas data.
- Hilangnya keamanan.

6. Konsep Manajemen Sumberdaya Informasi

Manajemen sumberdaya informasi (*Information resources management – IRM*) adalah aktivitas yang dijalankan manajer pada semua tingkatan dalam perusahaan dengan tujuan mengidentifikasi, memperoleh, dan mengelola sumberdaya informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi keperluan pemakai.

Elemen-elemen IRM yang diperlukan adalah :

- a) Kesadaran bahwa keunggulan kompetitif dapat dicapai melalui sumberdaya informasi yang unggul.
- b) Kesadaran bahwa jasa informasi adalah suatu area fungsional utama.

- c) Kesadaran bahwa CIO adalah eksekutif puncak.
- d) Perhatian pada sumberdaya informasi perusahaan saat membuat perencanaan strategis.
- e) Rencana strategis formal untuk sumberdaya informasi.
- f) Strategi untuk mendorong dan mengelola *end-user computing*.